

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan penelitian tentang perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Make a Match* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Tunggangri tahun ajaran 2015/2016, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) baik sekali/optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar matematika sebesar 78,28 dengan kategori pencapaian nilai sedang.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* baik sekali/optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar matematika sebesar 66,51 dengan kategori pencapaian nilai sedang. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

3. Ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Make a Match* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Tunggangri tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dalam analisis data yang menggunakan analisis *t-Test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,81$. Pada nilai $df = 79$, dengan taraf signifikansi 5% maka $t_{tabel} = 1,994$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang menyatakan Ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Make a Match* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Tunggangri tahun ajaran 2015/2016. Dengan besar perbedaannya adalah 0,86 yang mana tergolong dalam kategori large dengan interpretasi nilai Cohen's 79%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas terutama materi keliling dan luas lingkaran:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan agar sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana pendidikan. Dan menyarankan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar matematika. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) atau *Make a Match*.

2. Bagi guru

Diharapkan bagi Bapak/ Ibu guru dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika agar hasil belajar siswa baik. Dengan didasari oleh inovasi baru menggunakan model, strategi dalam proses pembelajara. Misalnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) atau *Make a Match*.

3. Bagi siswa

- a. Lebih aktif dan lebih termotivasi untuk berlatih mengerjakan soal-soal matematika.
- b. Jangan takut untuk bertanya jika mengalami kesulitan atau belum paham.
- c. Belajarlah untuk berkelompok agar bisa bertukar pikiran dengan teman sejawat yang lebih paham.

4. Bafi orang tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memotivasi anak dengan memberikan perhatian kepada anak agar lebih rajin belajar. Orang tua perlu mengontrol dan mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya sehingga orang tua tahu jika anak mempunyai masalah dalam hal belajarnya.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered*

Heads Together (NHT) dengan *Make a Match* dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.